CAMPUR KODE DALAM NOVEL HIJRAH CINTA KARYA DINI FITRIA

Oleh

Rubiah Amini[1], Asih Ria Ningsih[2]
STKIP Rokanias[1], STKIP Rokania[2]
hasibuanrubiah352@gmail.com[1], asihrianingsih2@gmail,com[2]

Abstract *This study aims to determine the form, function and factors The cause of code mixing in the Hijrah Cinta novel by Dini Fitria The method used is descriptive method. The results of the data analysis The results obtained are code-mixing forms in the form of words, phrases, clauses, Sentence. The function of code mixing in the Hijrah Cinta novel by Dini Fitria is as follows: sentence inserter, as a function of the specification of the opposite speech, and the elements of classify message content. Factors that cause code-mixing in novel Hijrah Cinta by dini fitria because: talking about certain topics, Expressing something, because of the language difference factor for clarify, intends to clarify the contents of the conversation to interlocutor, showing the identity of a group, softening or emphasize requests or orders, lexical needs and efficiency a talk. The form of code mixing is dominated by the form of words, functions that dominate is the function of the interlocutor's specification and the factors that dominate is the factor of lexical need.*

Keywords *Mix code, Novel, Form*

A. Pendahuluan

Manusia sebagai makhluk sosial selalu berdampingan tidak lepas dari bantuan orang lain dalam menjalankan aktifitas kesehariannya. Bahasa tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Dimanapun ada manusia maka disitu juga akan ada komunikasi. Melalui bahasa inilah akan menunjukkan seperti apa karekteristik para penggunanya. Karena bahasa merupakan ekspresi jiwa dari penuturnya (El-parsia, 2020). Manusia dijuluki dengan bermacam-macam istilah seperti homo sapiens yang berarti _makhluk berpikir‘. Menurut Ernest Cassier dalam Robert Sibarani mengatakan manusia sebagai animal symbolicium yang secara umum mempunyai cakupan yang lebih luas daripada homo sapiens yaitu makhluk berpikir, sebab dalam kegiatan berpikirnya manusia harus menggunakan bahasa, tanpa kemampuan berbahasa, kegiatan berpikir secara sistematis dan teratur tidak dapat dilakukanDan dalam proses bersosialisasi antara individu yang satu dengan yang lainnya butuh berkomunikasi agar tercapainya suatu tujuan yang inginkan bersama. Dalam proses berkomunikasi antar sesama manusia, mereka membutuhkan bahasa sebagai alat untuk melakukan komunikasi itu sendiri. Masyarakat yang terdiri dari berbagai suku dan budaya yang berbeda sehingga memiliki bahasa dan gaya tutur yang berbeda pula antara suku yang satu dengan yang lainnya. Bahasa adalah alat yang dipakai untuk membentuk pikiran, perasaan, keinginan dan perbuatan-

perbuatan, alat yang dipakai untuk mempengaruhi dan dipengaruhi (Sitorus, 2019). Bahasa adalah alat untuk berkomunikasi melalui lisan (bahasa primer) dan tulisan (bahasa sekunder). Bahasa lisan (dihasilkan pleh alat ucap manusia), yaitu dalam bentuk simbol bunyi, dimana setiap simbol bunyi memiliki ciri khas tersendiri (Arianti, 2017: 5).

Bahasa Indonesia adalah bahasa yang disepakati sebagai bahasa nasional sekaligus bahasa resmi Bahasa daerah adalah akar dari bahasa Indonesia dan hidup berdampingan dengan bahasa resmi tersebut (Ningsih, 2018). Seseorang yang tidak mampu menguasai suatu bahasa dalam lingkungan suatu masyarakat tertentu yang ia tempati akan menimbulkan kesulitan baginya dalam berkomunikasi. Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh masyarakat untuk bekerja sama, berinterkasi, dan mengidentifikasikan diri. Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh masyarakat untuk bekerja sama, berinterkasi, dan mengidentifikasikan diri (Maryani, 2011).

Sosiolinguistik merupakan ilmu antardisiplin, yaitu disiplin ilmu sosiologi dan ilmu linguistik, dua bidang ilmu yang masing-masing memberi peran yang berbeda. Sosiolinguistik mengkaji hubungan bahasa dan masyarakat, yang mengaitkan dua bidang yang dapat dikaji secara terpisah, yaitu struktur formal bahasa oleh linguistik dan struktur masyarakat oleh sosiologi (Malabar, 2015). Salah satu pembahasan sosiolinguistik adalah campur kode. Campur kode merupakan masuknya serpihan bahasa lain ke dalam bahasa yang digunakan, seperti individu yang menggunakan bahasa Indonesia.

Campur kode penutur menyelipkan unsur-unsur bahasa lain ketika sedang memakai bahasa tertentu. Unsur-unsur tersebut dapat berupa kata-kata, tetapi dapat juga berupa frase atau kelompok kata. Jika berwujud kata biasanya gejala itu disebut peminjaman. Hal yang menyulitkan timbul ketika memakai kata-kata pinjaman tetapi kata-kata pinjaman ini sudah tidak dirasakan sebagai kata asing melainkan dirasakan sebagai bahasa yang dipakai. Dalam berinteraksi penutur menggunakan bahasa sesuai dengan situasi dan mitra tuturnya, maka pada keadaan tertentu penutur bisa saja menggunakan dua bahasa atau lebih. Hal ini disebabkan karena masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang bilingual atau dwibahasa, yaitu masyarakat yang menggunakan dua bahasa dalam berkomunikasi.

Indonesia adalah salah satu negara yang mempunyai masyarakat yang mampu berbicara lebih dari satu bahasa yang

p-ISSN. 2829-1646
e-ISSN. 2829-1379

disebut dengan istilah bilingual. Dalam kehidupan pada umumnya, masyarakat bilingual menggunakan bahasa Indonesia dan menggunakan bahasa daerah sebagai bahasa pertama. Bahkan ada yang menggunakan beberapa bahasa (multilingual), baik menggunkakan bahasa Indonesia, bahasa daerah dan juga bahasa asing lainnya. Dalam komunikasi yang bersifat formal maupun informal, tidak jarang dijumpai penutur yang menggunakan bahasa tertentu dan kemudian tiba-tiba mengganti bahasanya. Mengganti bahasa diartikan sebagai tindakan mengalihkan bahasa maupun mencampur bahasa yang satu dengan bahasa lainnya. Hal seperti itu sering kali terjadi saat berkomunikasi baik secara lisan maupun tulis. Kemampuan berbicara dalam dua atau tiga bahasa tersebut melahirkan suatu fenomena bahasa yang disebut alih kode dan campur kode (code mixing) (Saman, 2016). Bahasa Indonesia adalah bahasa yang disepakati sebagai bahasa nasional sekaligus bahasa resmi Bahasa daerah adalah akar dari bahasa Indonesia dan hidup berdampingan dengan bahasa resmi tersebut (Ningsih, 2018).

Novel adalah karya yang lumrah dikalangan masyarakat. Novel adalah genre prosa yang menampilkan unsur-unsur cerita yang paling lengkap, memiliki media yang luas dan berfungsi sebagai tempat menuangkan pemikiran pengarangnya sebagai reaksi atas keadaan sekitarnya. (Rahayu, 2014). Secara etimologi, novel berasal dari bahasa Latin novellus yang diturunkan dari kata novles yang berarti baru. Novel dikatakan baru, karena muncul setelah puisi dan drama. Sedangkan menurut istilah, novel adalah suatu narasi yang panjang dan sering mengangkat kisah kehidupan manusia yang dibangun dari unsur instrinsik dan ekstrinsik. Kisah kehidupan itu bersifat rekaan, tetapi rasional (El-parsia, 2020). Karya sastra novel menghadirkan percakapan-percakapan antar tokoh dalam cerita yang memungkinkan fenomena campur kode akan muncul di dalam novel tersebut. Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pada gejala bahasa yakni campur kode. Campur kode tidak hanya terjadi pada pembicaraan lisan, campur kode juga terjadi pada pembicaraan lisan yang dituliskan. Bahasa yang terdapat dalam novel merupakan bahasa lisan yang dituliskan (baik berbentuk deskripsi maupun dialog) antartokoh. novel hadir sebagai hasil dari kegelisahan pengarang terhadap situasi dan kondisi yang terjadi di lingkungan masyarakat. Setiap peristiwa yang terjadi akan dipotret oleh pengarang. Potret kehidupan itu diambil dan dibentuk sedemikian menariknya oleh pengarang (El-parsia, 2020)

p-ISSN. 2829-1646
e-ISSN. 2829-1379

Setiap penulis, khususnya penulis novel yang dibesarkan dalam lingkungan urban, tentu pernah memasukkan unsur campur kode dalam karya-karyanya. Selain itu, terjadinya campur kode dalam sebuah karya sastra tentu dikarenakan keadaan pengarang yang dapat menggunakan lebih dari satu bahasa, sehingga terjadi variasi-variasi bahasa yang digunakan oleh pengarang karya sastra. Dalam karyanya, pengarang melakukan campur kode dalam mengisi dialog-dialog tokohnya dan sering pula terjadi campur kode bentuk deskripsi, yaitu pengarang sendiri melakukan peristiwa campur kode dalam menggambarkan cerita kepada pembaca, sehingga kemultilingualannya mempengaruhi karya sastranya. Dalam penelitian ini peneliti memilih novel yang berjudul *Hijrah Cinta* karya Dini Fitria. Novel ini menceritakan tentang perkembangan agama Islam di Amerika Latin.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yang lebih bersifat deskripsi. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Penelitian kualiatif adalah suatu cara penafsiran dengan menyajikan dalam bentuk deskriptif, prosedur penelitian yang menghasilkan deskrptif berupa kata, kalimat, dan wacana dalam karya sastra (Abidin Jauharul, Sariban, 2019). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang diperoleh berupa kata-kata atau dialog dari novel *hijrah cinta karya dini fitria*. Penelitian kualiatif adalah suatu cara penafsiran dengan menyajikan dalam bentuk deskriptif, prosedur penelitian yang menghasilkan deskrptif berupa kata, kalimat, dan wacana dalam karya sastra (Abidin Jauharul, Sariban, 2019). Dalam penelitian ini data yang terkumpul terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer, merupakan informasi utama dalam penelitian. Data sekunder, merupakan data yang diperoleh melalui data yang diperoleh dari informasi dari situs internet, dan Hasil penelitian dalam novel *Hijrah Cinta karya Dini Fitria* adalah ditemukannya campur kode sebanyak 15 data.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tuliskan hasil penelitian dan pembahasan serta pemaknaan dari penelitian pada sub judul ini.

1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dalam novel *Hijrah Cinta karya Dini Fitria* adalah ditemukannya campur kode sebanyak 15 data.

2. Pembahasan

.. Dalam pembahasan penelitian dianalisis campur kode ditemukan dalam sumber data.

Data 01

Exactly,sory I'm late. Kukira baru mendarat pukul tujuh'(19)

p-ISSN. 2829-1646
e-ISSN. 2829-1379

Dialog diatas terjadi ketika bagas datng untuk menjemput difa kebandara bagas merasa bersalah karna terlambat menjemput difa namun difa mengatakan bahwa dia yang salah mengirim pesan kepada dimas. Campur kode terjadi pada dialog Exactly,sory I'm late. Kukira baru mendarat pukul tujuh'(19)

Didalam dialog tersebut sudah diawali dengan kata kata yang menggunakan bahasa ingris, kemudian dilanjutkan dengan kata kata dalam bahsa Indonesia adapun kosa kata bahasa ingris yang tampak adala" Exactly,sory I'm late"yang memiliki arti "benar, maaf saya telat "data ini termasuk kedalam unsur sisipan berbentuk (klausa)

Data 02

are you ok difa

dialog diatas terjadi ketika difa mengikuti sholat berjamaah di salah satu masjid termegah di amerika lati n saat selesai solat difa yang terus terbayang dengan mendiang ibunya pun tidak dapat menahan air mata nya yang ingin menetes namun difa tidak menyadari bahwa leti memperhatikan nya dan bertanya soal keadaannya. campur kode terjadi pada dialog are you ok difa Didalam dialog tersebut sudah diawali dengan kata kata yang menggunakan bahasa ingris, kemudian dilanjutkan dengan kata kata dalam bahsa Indonesia adapun kosa kata bahasa ingris yang tampak adalah "are you ok"yang memiliki arti "apakah kamu baik "data ini termasuk kedalam unsur sisipan berbentuk(frasa).

Didalam dialog lain juga ada kata yang sama dengan data (01)

Data 03

Exactly, setidaknya itu penilaian ku sebagai seorang laki laki

Dialog yang terjadi diata adalah ketika bagas menerangkan kepada difa tentang sejarah pria gauco. campur kode terjadi pada dialog Exactly, setidaknya itu penilaian ku sebagai seorang laki laki dialog yang terjadi diata adalah ketika bagas menerangkan kepada difa tentang sejarah pria gauco yang selalu menyendiri sehingga pria gauco dikenal dengan pria pria kesepian menurut pendapat bagas mengewnai pria gouco.

Didalam dialog tersebut sudah diawali dengan kata kata yang menggunakan bahasa ingris, kemudian dilanjutkan dengan kata kata dalam bahsa Indonesia adapun kosa kata bahasa ingris yang tampak adalah "exactly"yang memiliki arti "benar

p-ISSN. 2829-1646
e-ISSN. 2829-1379

“data ini termasuk kedalam unsur sisipan berbentuk(kata)

Data 04

I don know. Entah kenapa disini aku merasa haru”

Dialog diatas masih terjadi didalam masjid tempat difa melakukan sholat berjamaah dengan leti di situ difa menjawab tentang pertanyaan leti yang menanyakan keadaan nya.difa sendiri merasa bingung kenapa saat sholat dimesjid tersebur dia merasa terharu. campur kode terjadi pada dialog I don know. Entah kenapa disini aku merasa haru”

Didalam dialog tersebut sudah diawali dengan kata kata yang menggunakan bahasa ingris, kemudian dilanjutkan dengan kata kata dalam bahsa Indonesia adapun kosa kata bahasa ingris yang tampak adalah “I don know”yang memiliki arti “saya tidak tau“data ini termasuk kedalam unsur sisipan berbentuk (frasa)

Data 05

What ? how come? Jangan sampai itu terjadi, mas.lagian apa hubungan nya ,sih pendapat chevchev dengan liputan kita”

Dalam dialog diatas difa merasa kesal karna baru mendengar berita dari teman nya mas fikri dia mengatakan bahwa mereka tidak dapat mewawancarai pemimpin komunitas chipas dikarnakan keadaan yang tidak kondusif .

Campur kode terjadi pada dialog What ? how come? Jangan sampai itu terjadi, mas.lagian apa hubungan nya ,sih pendapat chevchev dengan liputan kita”

Didalam dialog tersebut sudah diawali dengan kata kata yang menggunakan bahasa ingris, kemudian dilanjutkan dengan kata kata dalam bahsa Indonesia adapun kosa kata bahasa ingris yang tampak adalah “what?how come”yang memiliki arti “saya tidak tau“data ini termasuk kedalam unsur sisipan berbentuk (frasa)

Data 06

Oh ya, realy?its great. Wah terkabul juga doa dihari ulang tahun ku.

Dialog diatas terjadi ketika difa merasa bahagia karna akhirnya mereka bias mewawancarai komunitas chipas yang dikabarkan oleh mas fikri.

Campur kode terjadi pada dialog Oh ya, **realy?its great**. Wah terkabul juga doa dihari ulang tahun ku. Didalam

p-ISSN. 2829-1646
e-ISSN. 2829-1379

dialog tersebut terdapat bahasa ingris ditengah kalimat , kemudian dilanjutkan dengan kata kata dalam bahsa Indonesia adapun kosa kata bahasa ingris yang tampak adalah “realy?its great”yang memiliki arti “benar benar hebat “data ini termasuk kedalam unsur sisipan berbentuk (frasa)

Data 07

0kay, let’s go.kita lihat saja seperti apa museum nya”

Dialog diatas diungkap kan difa kepada ricardo yang akan mengajaknya melihat museum sejarah peninggalan islam gaucho.karena sebelumnya mereka ingin menonton pertunjukan gaucho namun karna pertunjukan tersebut sudah lama tidak dilakukan akhirnya mereka memutuskan untuk berangkat kemusium sejarah gauchio.

Campur kode terjadi pada dialog **okay, let’s go**.kita lihat saja seperti apa museum nya”

Didalam dialog tersebut sudah diawali dengan kata kata yang menggunakan bahasa ingris, kemudian dilanjutkan dengan kata kata dalam bahsa Indonesia adapun kosa kata bahasa ingris yang tampak adalah “0kay, let’s go”yang memiliki arti “ayok pergi “data ini termasuk kedalam unsur sisipan berbentuk(frasa)

Data 08

So,you are bagas’friend? Yang akan ku wawancarai?”

Dialog diatas diungkapkan difa kepada gadis yang datang menghampirinya yang ternyata teman dari mas bagas yang mendampinginya dalam melakukan wawancara didaerah argentina gadis itu bernama liz.

Campur kode terjadi pada dialog So,you are bagas’friend? Yang akan ku wawancarai

Didalam dialog tersebut sudah diawali dengan kata kata yang menggunakan bahasa ingris, kemudian dilanjutkan dengan kata kata dalam bahsa Indonesia adapun kosa kata bahasa ingris yang tampak adalah “So,you are bagas’friend?”yang memiliki arti “trus kamu adalah teman bagas“data ini termasuk kedalam unsur sisipan berbentuk (kalimat).

Data 09

Bien ,A**lhamdulillah**,muchas gracias-baik,,terima kasih banyak “

Dialog diatas terjadi antara difa dengan ricardo sewaktu mereka pertama kali berjumpa untuk melakukan

p-ISSN. 2829-1646
e-ISSN. 2829-1379

wawancara ricardi menyapa serta menanyakan kabar dengan bahasa spanyol difa yang tidak bias berbahsa spanyol akhirnya menanyakan balasan kepada temannya bagas.

Campur kode terjadi pada dialog Bien ,Alhamdulillah,muchas gracias-baik,,terima kasih banyak “

Didalam dialog tersebut sudah diawali dengan kata kata yang menggunakan bahasa spanyol, kemudian dilanjutkan dengan kata kata dalam bahsa Indonesia adapun kosa kata bahasa spanyol yang tampak adalah “Bien ,Alhamdulillah,muchas gracias”yang memiliki arti “baik alhamdulillah terima kasih banyak“data ini termasuk kedalam unsur sisipan berbentuk (kalimat)

Data 010

Wa la ghaliba illa-llah,**there is no congueror but god**”

Dialog diatas diucap kan oleh ricardo kepada difa yang merasa heran melihat tulisan arab yang terdapat di tangga stasiun kereta bawah tanah lalu ricardo menjelaskan bahwa bangsa yahudi tidak mengetahui makna dari kalimat tersebut sehingga mereka tetap membiarkannya.

Campur kode terjadi pada dialog Wa la ghaliba illa-llah,there is no congueror but god”

Didalam dialog tersebut terdapat campur kode bahasa arab dengan bahasa ingris adapun kosa kata bahasa arab yang terdapat adalah “Wa la ghaliba illa-llah” yang berarti “tiada penakluk selain allahsedangkan kalimat bahasa ingrisnya there is no congueror but god yang artinya “tiada penakluk selain allah”data ini termasuk dalam unsur sisipan berbentuk (kalimat)

Data 011

“**Definitely,yes**.maaf jika pendapat ku ini melukaimu”

Dialog diatas diungkapkan oleh leti kepada difa tentang pendapatnya mengenai islam sebelum iya mendalami tentang apa itu islam namun setelah iya mendalami barulah iya yakin akan kebenaran islam.

Campur kode terjadi pada dialog “Definitely,yes.maaf jika pendapat ku ini melukaimu”

Didalam dialog tersebut sudah diawali dengan kata kata yang menggunakan bahasa ingris, kemudian dilanjutkan dengan kata kata dalam bahsa Indonesia adapun kosa kata bahasa ingris yang tampak adalah

p-ISSN. 2829-1646
e-ISSN. 2829-1379

“Definitely,yes.”yang memiliki arti “tentu saja“data ini termasuk kedalam unsur sisipan berbentuk(frasa)

Data 012

Perjalanan mu masih panjang.jaga diri dan kesehatan,kudoakan perjalan mu lancar.**keep in touch ,ya”**

Dialog diatas diucapkan bagas kepada difa yang akan berangat menuju meksico bagas mengucapkan kata kata penyemangat untuk melanjutkan perjalan yang harus dilalui difa.

Campur kode terjadi pada dialog Perjalanan mu masih panjang.jaga diri dan kesehatan,kudoakan perjalan mu lancar.keep in touch ,ya.

Didalam dialog tersebut terdapat bahasa ingris hamper di penutupan kalimat yang di awali dengan kalimart bahasa Indonesia lalu di tutup dengan sedikit kata ya diakhir kalimat adapun kata bahasa ingris yang terdapat dalam kalimat adalah .keep in touch yang berarti “tetap berhubungan”data ini termasuk kedalam unsur bentuk sisipan berbentuk(frasa).

Data 013

Worthed lah, div.sayang kalu gak jadi batu amber ini pusatnya di ciapas inikamu belum tau ya kasiat batu amber ini.

Dialog diatas diungkapkan oleh fikri kepada difa disini fikri menawarkan kepada difa agar mau membeli batu amber yang sedang mereka temui karna difa tidak akan lama lagi berada di kota meksico tersebut alangkah baiknya membeli karna batu ambar memiliki banyak kasiat.

Campur kode terjado pada dialog Worthed lah, div.sayang kalu gak jadi batu amber ini pusatnya di ciapas inikamu belum tau ya kasiat batu amber ini.

Didalam dialog tersebut sudah diawali dengan kata kata yang menggunakan bahasa ingris, kemudian dilanjutkan dengan kata kata dalam bahsa Indonesia adapun kosa kata bahasa ingris yang tampak adalah “.Worthed”yang memiliki arti “berharga“data ini termasuk kedalam unsur sisipan berbentuk (kata)

Data 014

Ya sekarang giliran mu **c’mon,don’t be afraid**”

Dialog diatas diucapkan omar kepda disa dalam dialog omar menyuruh difa untuk melakukan speed boat setelah ia melakukan nya disinidi

p-ISSN. 2829-1646
e-ISSN. 2829-1379

difa masih merasa takut namun karna ia tidak ingin orang mengetahui kelemahan nya maka ia pun menyanggupi.

Campur kode terjadi pada dialog Ya sekarang giliran mu c'mon,don't be afraid"

Didalam dialog tersebut terdapat bahasa inggris setelah kalimat bahasa Indonesia adapun kosa kata bahasa inggris yang tampak dalam dialog adalah c'mon,don't be afraid"yang artinya ayo jangan takut unsur sisipan bahasa ingris dalam dialog berupa (kalimat)

Data 015

No worries. It's part of my life.sesakit dan sepahit apapun, masalalu itu tidak akan biasa dihapus.

Dialog diatas terjadi antara anwar dan difa.anwar sedang menceritakan kisahnya kepada difa tentang ia yang bercerai dengan istrinya karna beda pemahaman istrinya yang lebih memilih agama katolik yang dipeluknya dari pada ikut dengan agama yang dianut suaminya.sehinnga menyebabkan terjadinya perceraian.

Campur kode terdapat dalam dialog No worries. It's part of my life.sesakit dan sepahit apapun, masalalu itu tidak akan biasa dihapus

Didalam dialog tersebut sudah diawali dengan kata kata yang menggunakan bahasa ingris, kemudian dilanjutkan dengan kata kata dalam bahsa Indonesia adapun kosa kata bahasa ingris yang tampak "No worries. It's part of my life "yang memiliki arti "jangan kawatir itu bagian dari hidup ku"data ini termasuk kedalam unsur sisipan berbentuk (kalimat)

D. Simpulan dan Saran

Campur kode tidak hanya ditemui di interaksi atau komunikasi langsung dari wajah ke wajah. Tetapi juga ditemui dalam tulisan-tulisan dalam karya sastra yaitu novel. Berdasarkan hasil dan pembahasan tentang penggunaan campur kode dalam Hijrah Cinta karya Dini Fitria, memberikan banyak pembelajaran yang dapat kita pelajari tentang campur kode di dalam novel. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap novel Hijrah Cinta karya Dini Fitria ini ditemukan deiksis sebanyak 15 data.

Penelitian ini diharapkan bias menjadi acuan bagi peneliti lainnya mengenai campur kode dalam sebuah novel.

Daftar Pustaka

Abidin Jauharul, Sariban, N. B. S. (2019). Deiksis dalam Novel Merindu Baginda Nabi karya Habiburrahman El Shirazy. *PENTAS : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *5*(1), 74–80. http://e-

jurnal.unisda.ac.id/index.php/pentas/article/view/1517

Arianti, Rita. 2017. P*etunjuk Praktis Teknik Menulis Bahasa indonesia*. Padang: CV.Berkah Prima

Diajukan, S., Tarbiyah, F. I., Syarat-, M., Gelar, M., Pendidikan, S., & Indonesia, S. (2011). *ANALISIS CAMPUR KODE DALAM NOVEL KETIKA CINTA RINI MARYANI JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA*.

El-parsia, A. K. H. (2020). *Risman Iye*. *1*(April).

Malabar, S. (n.d.). *SOSIOLINGUISTIK*.

Ningsih, Ria Asih & Efendi Rinja. 2020. *Kajian Folklore Tuturan Pantang Larang Masyarakat Minang sebagai Tradisi Setengah Lisan*. Jawa Timur: Quara Media

Rahayu, I. (2014). Analisis Bumimanusia Karya Pramoedya Ananta Toer Dengan Pendekatan Mimetik. *Deiksis - Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Analisis*, 44–59.

Saman, S., Salem, L., Bahasa, P., & Untan, F. (n.d.). *Analisis campur kode dalam novel*. 1–15.

.

p-ISSN. 2829-1646
e-ISSN. 2829-1379